

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji *financial statement fraud* dengan menggabungkan variabel independen *financial target*, *ineffective monitoring*, pergantian auditor, dan pergantian direksi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial Target* berpengaruh positif terhadap *Financial Statement Fraud*.
Maka hipotesis pertama diterima. Karena semakin tingginya target yang diberikan, akan mengakibatkan tekanan yang tinggi bagi manajemen, sehingga tindak kecurangan juga akan semakin meningkat.
2. *Ineffective Monitoring* tidak berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*.
Maka hipotesis kedua tidak diterima. Hal tersebut dikarenakan bisa saja adanya campur tangan kepada pihak dewan komisaris yang menyebabkan hilangnya obyektivitas dalam pengawasan perusahaan.
3. Pergantian Auditor tidak berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*.
Maka hipotesis ketiga tidak diterima. Hal tersebut bisa saja dikarenakan perusahaan menginginkan kualitas audit yang lebih kompeten dan dapat bekerja secara maksimal sesuai dengan tanggung jawabnya.
4. Pergantian Direksi tidak berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*.
Maka hipotesis keempat tidak diterima. Hal tersebut bisa saja dikarenakan masalah kesehatan yang dialami direksi sebelumnya sehingga mengundurkan diri, selain itu bisa saja karena direksi sebelumnya meninggal dunia.

5.2. Implikasi Manajerial

Melalui hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel *financial target* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Maka dari itu dapat diartikan bahwa kenaikan pada *financial target* dapat meningkatkan potensi *financial statement fraud*. Hal tersebut dikarenakan adanya tekanan bagi manajemen untuk dapat mencapai target keuangan perusahaan agar menunjukkan hasil yang baik dalam pencapaian suatu kinerja perusahaan. Sehingga tekanan yang besar dapat mendorong manajemen untuk melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan.

Rasio pengembalian atas aset (ROA) adalah pengukuran yang digunakan untuk mengukur *financial target*. Maka semakin tinggi ROA yang dihasilkan perusahaan, dapat menunjukkan seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi. Sehubungan dengan itu manajemen perlu menunjukkan kemampuannya dalam memperoleh laba yang tinggi pada tahun selanjutnya. Hal ini dapat bermanfaat bagi manajemen itu sendiri, karena dapat memperoleh insentif atau bonus atas keberhasilan yang dicapai dan berguna bagi keberlangsungan perusahaan dalam proses pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Dengan tingginya ROA yang dihasilkan oleh perusahaan, maka peran auditor sebagai pihak independen sangat penting untuk memberi perhatian lebih terkait ROA yang dihasilkan, karena hal tersebut bisa menjadi indikasi terjadinya *fraud* yang dilakukan oleh pihak manajemen.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu, terbatasnya data yang diperlukan terkait variabel. Selain itu, banyak perusahaan yang tidak menyediakan laporan keuangan dan *annual report* secara lengkap dan tidak berurutan sehingga kriteria sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini tidak terpenuhi. Hal tersebut mengakibatkan adanya pengurangan jumlah sampel dalam penelitian ini.

5.4. Saran

Saran yang diajukan dalam penelitian ini untuk penelitian selanjutnya adalah: Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain atau menambah variabel lain selain *financial target*, *ineffective monitoring*, *rationalization* yang diproksikan dengan pergantian auditor, dan *capability* yang diproksikan dengan pergantian direksi. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengukuran lain untuk mengukur *financial statement fraud* seperti model *F-Score*, dan yang terakhir peneliti selanjutnya dapat menggunakan obyek penelitian yang lebih luas sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian akan lebih banyak.

Daftar Pustaka

- ACFE. (2019). *Survei Fraud Indonesia 2019*. Jakarta: ACFE Indonesia Chapter.
- Agusputri, H., & Sofie. (2019). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Fraudulent Financial Reporting dengan Menggunakan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, 14(2), 105-124.
- Agustina, R. D., & Pratomo, D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi (MEA)*, 3(1), 44-62.
- Alfian, F., & Triani, N. N. (2019). Fraudulent Financial Reporting Detection Using Beneish M-Score Model In Public Companies In 2012-2016. *Asia Pasific Journal*, 4(1).
- Amara, I. A. (2013). Detection of Fraud in Financial Statement: French Companies as a case study. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 3(3), 40-51.
- Anggraini, F. F., & Susbiyani, A. (2019). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 8(1), 43-52.
- Anthony, & Govindarajan. (2005). *Management Control System, Edisi 2*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

- Aprilia, R. H., & A, A. A. (2017). Pengaruh Financial Stability, Personal Financial Need, Ineffective Monitoring, Change In Auditor, dan Change in Director Terhadap Financial Stament Fraud Dalam Perspektif Fraud Diamond (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1472-1486.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi (Jilid 1)*. Jakarta: Erlangga.
- Aulia, H. (2018, April 10). *Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Laporan keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016)*. Retrieved from dspace.uui.ac.id: <https://dspace.ac.id/>
- Beneish, M. D. (1999). The Detection of Earnings Manipulation. *Financial Analyst Journal*.
- Caesar, M. (2017). *Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi pada Perusahaan Property, Real Estate and Building 64 Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah.
- Cressey, D. R. (1953). *Other People's Money; a Study in the social psychology of embezzlement*. New York: Free Press.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management Review*, 14(1), 57-74.

- Fabiolla, R. G. (2021). PENGARUH FRAUD PENTAGON TERHADAP. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2, 981-995.
- Faidah, F., & Suwarti, T. (2018). Deteksi Financial Statement Fraud Dengan Analisis Fraud Pentagon Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 7(2), 147-162.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS (Edisi 9)*. Semarang: UNDIP.
- Gonzali, I. (2018). *Aplikasi Multiparitative Dengan Program IBM SPSS (Edisi 9)*. Semarang, Indonesia: UDIP.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah kaprah dan Pengalaman-Pengalaman (Edisi 6)*. Yogyakarta: BPF UGM.
- Herawati, N. N., Wahyuni, M. A., & Putriasih, K. (2016). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(3).
- IAI. (2019). *PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan*. Diambil kembali dari Ikatan Akuntansi Indonesia: <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansikeuangan/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan>.
- IAPI. (2015). *Standar Audit (SA) 240*. Diambil kembali dari Institut Akuntan Publik Indonesia: <http://spap.iapi.or.id/1/files/SA%20200/SA%20240.pdf>

- Inayanti, S. N., & Sukirman. (2016). The Effect of Factors in Fraud Diamond Perspective on Fraudulent Financial Reporting. *Accounting Analysis Journal*, 5(3).
- Istiyanto, A. S., & Yuyetta, E. N. (2021). Analisis Determinan Financial Statement Fraud Dengan Pendekatan Fraud Diamond. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(1), 1-12.
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Legowo, I. S. (2019). Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Pentagon dan Keahlian Komite Audit Terhadap Fraudulent Reporting. *Jurnal Pancasakti Tegal*.
- Loebbeceke, J. K., Eining, M. M., & Willingham, J. J. (1989). Auditor's Experience whit Material Irregularities: Frequency, Nature, and Detectability. *A Journal of Practice and Theory*, 9(1), 1-28.
- Puspitadewi, E., & Sormin, P. (2018). Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statemnt Fraud (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 146-162.
- Putri, I. G., & dkk. (n.d.). Pengaruh Financial Target dan Ineffective Monitoring Terhadap Terjadinya Fraud (Studi Kasus Koperasi Serba Usaha Dana Pertiwi Seririt, kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali). *eJournal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Rahmayuni, S. (2016). Analisis Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 6(1).

- Retnowati, D., & Triyanto, D. N. (2020). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Financial Statement Fraud (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *e-Proceeding of Management*, 7(2), 5780.
- Septriani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis*, 11(1), 11-23.
- Setiawati, E., & Baningrum, R. M. (2018). Deteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Analisis Fraud Pentagon: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI Tahun 2014-2016. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 91-106.
- Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), ISSN (Online): 2337-3806.
- Skounsen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No 99. *Corporate Governance and Firm Performance Advances in Financial Economic*, 13, 53-81.
- Tessa, G. C., & Harto, P. (2016). Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan Dan Perbankan Di Indonesia. *Undergraduate Thesis Fakultas Ekonomika dan Bisnis*.

- Tjahjono, S., Tarigan, J., Untung, B., & dkk. (2013). *Business Crimes and Ethics: Konsep dan Studi Kasus Fraud di Indonesia dan Global*. Yogyakarta, Indonesia: Andi Offset.
- Utami, R. R., Murni, Y., & Azizah, W. (2022). Pengaruh Financial Target, Ineffective Monitoring, Pergantian Auditor, dan Perubahan Direksi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Widyakala Journal*, 9(2), 99-109.
- Warsidi, W., Pramuka, B. A., & Suhartinah, S. (2018). Determinant Financial Statement Fraud: Perspective Theory of Fraud Diamond (Study Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan di Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 20(3).
- Wells, J. T. (2011). *Fraud Handbook Prevention and Detection Third Edition*. New York: John Willey & Sons, Inc.
- Wells, J. T. (2017). *Corporate Fraud Hand Book, Fifth Edition*. USA: Wiley.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *The CPA Journal*, 74(12), 38-42.